

## ANALISIS KESALAHAN PENULISAN ABSRAK BERBAHASA INGGRI MAHASISWA D4 JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

Paramudia<sup>1)</sup>, Farida Amanzah<sup>1)</sup>, Harbani Pasolong<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang Makassar

### ABSTRACT

The study aimed to identify the types of errors, the factors causing the errors and to recommend some solutions to reduce the errors. This study employed a qualitative approaches design. The data resource of this study were twenty undergraduate under graduate theses abstracts and six PNUP D4 Business Administration Study Program students in Makassar City who had written their abstracts. The purposive sampling technique was used to select the documents and the participants of the interview activities. Descriptive analysis was used to calculate the quantitative data and thematic analysis was used to analyze and interpret the qualitative data. The first findings of this study revealed that there were 128 grammatical errors made by the students. The most dominant errors relating to the grammatical aspects were the wrong use of prepositions, articles, subject –verb- agreement and redundancy. The study also discovered 38 non-grammatical errors. They were errors in writing text structure and creating topic sentence. The third finding proved that lack of practice, knowledge in writing English abstract, lack of information for English abstract writing and following wrong writing examples of their senior under graduate theses were considered the most impactful factor causing the errors. Furthermore, the research recommend to include writing English abstract topic in the English subjects, English abstract writing explanations in the PNUP writing under graduate theses guidance, to provide good undergraduate theses examples for the students to reduce the causing factors of the errors .

**Keywords:** Error analysis, writing English abstracts, causing error factors

### 1. PENDAHULUAN

Pentingnya bahasa Inggris baik di dunia bisnis maupun akademik telah mendorong perlunya mahasiswa khususnya pada jurusan Administrasi Niaga, Program studi D4 Politeknik Negeri Ujung Pandang untuk menulis abstrak skripsi mereka dalam bahasa Inggris. Menurut Ingale (2013) bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa yang dominan dan mempunyai jangkauan luas sehingga tulisan yang berbahasa Inggris dapat dibaca dan dikenali oleh banyak orang. Lebih jauh Sorge (2014) menyatakan bahwa melalui penulisan abstrak berbahasa Inggris yang dilakukan oleh pelajar, pengajar dapat memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris yang pelajar telah mereka alami. Dulay et. al. (1982) menyatakan bahwa kesalahan merupakan bagian yang menunjukkan kekurangan dari pengguna bahasa dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulis. Kesalahan tersebut merupakan hal yang menyimpang dari norma penggunaan bahasa yang sempurna. Karena alasan ini, kegiatan penulisan abstrak yang berbahasa Inggris yang baik sangat diperlukan bagi mahasiswa. Namun, beberapa fenomena menunjukkan bahwa ke salahan penulisan abstrak bahasa Inggris yang ditulis oleh alumni program studi D4 Administrasi bisnis PNUP menyebabkan ide mereka tidak tersampaikan kepada pembaca. Menurut Sarfraz (2011) dan Ridha (2012) juga menyatakan bahwa menulis dalam Bahasa Inggris dianggap paling sulit untuk dikuasai adalah karena menulis merupakan proses yang kompleks yang memerlukan analisa kognitif dan sintesis linguistik. Oleh karena itu, perlu mengetahui cara mengurangi kesalahan mahasiswa dalam menulis abstrak bahasa Inggris. Jika tidak, hal tersebut dapat membuat citra mahasiswa PNUP menurun terhadap pemakai alumni.

Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan gramatikal dan non gramatikal yang terdapat dalam abstrak berbahasa Inggris yang pada beberapa skripsi di perpustakaan program studi D4 Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang serta faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut. Menurut Crystal (1981) bahwa analisis kesalahan adalah sebuah teknik untuk mengidentifikasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pengguna bahasa yang menggunakan bahasa asing dengan menggunakan teori-teori atau prosedur-prosedur berdasarkan linguistik. Hasil penelitian diharapkan akan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis khususnya dalam menemukan strategi membimbing mahasiswa dalam menulis skripsi berbahasa Inggris sehingga dapat mengurangi kesalahan baik gramatikal maupun non-gramatikal. Secara teoritis penelitian ini juga akan menambah wawasan tentang kesalahan-

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: pramdila123@gmail.com

kesalahan non-gramatikal yang tidak dimasukkan sebagai variabel pada penelitian sebelumnya khususnya di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga akan berimplikasi pada pengembangan pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris yang dapat menyiapkan kemampuan mahasiswa dalam menulis abstrak yang berbahasa Inggris.

## 2. METODE PENELITIAN

Sampel penelitian adalah 20 dokumen abstrak skripsi alumni program studi D4 administrasi bisnis dan 6 peserta peserta interviu dari mahasiswa semester akhir D4 Administrasi Busnis yang telah menulis abstrak bahasa Inggris . Dari 20 dokumen tersebut,50% diambil dari skripsi 2016 dan 50% dari 2017. Sedangkan, peserta interviu diambil dari mahasiswa semester akhir telah menulis abstrak skripsi. Pertama, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melakukan observasi terhadap 20 abstrak untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa atau alumni. Kedua, melakukan interviu kepada 6 mahasiswa atau alumni untuk mendapatkan data tentang factor –faktor yang menyebabkan terjadinya kesaahan dalam membuat abstrak skripsi tersebut. Adapun prosedur pengumpulan data dari dokumen skripsi adalah: Pertama-tama, mengumpulkan ssebanak 20 dokumen dari skripsi mahasiswa D4 yang selesai pada priode 2016 dan 2017.Selanjutnya, dokumen tersebut dianalisis dan diinterpretasi. Kedua, membuat daftar pertanyaan semi-terstruktur kemudian dilakukan pilot studi pada dua peserta yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan peserta penelitian. Pertanyaan ditulis dan ditanyakan kepada peserta penelitian dalam bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah berfokus pada pendekatan kualittif. Data dikumpul dari sebanyak 6 mahasiswa untuk mendapatkan pengertian yang mendalam terhadap masalah yang diteliti. Kemudian data yang diperoleh, dilakukan dengan cara mreduksi data, melakukan koding fenomena yang relevan dengan permasalahan penelitian. Berikutnya, hasil koding dikelompokkan kedalam suatu kelompok kategori dan kategori tersebut diberi label dengan nama yang spesifik (Miles & Huberman, 1994).Kemudian, konsep yang sama dengan melihat karakterteristik yang umum dikelompokkan menjadi suatu tema seperti terlihat pada tabel 2

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Data dari Dokumen

Data yang diperoleh dari dokumen skripsi mahasiswa adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan yang ditemukan dalam penulisan abstrak. Data tersebut ditabulasi dan diproses ke dalam kategori dansub kategori dan selanjutnya dipresentasikan ke dalam tabel 3.1.1:

Tabel 3.1.1 Kesalahan Gramatikal

A	Type of Error	Frequency	Percentage
1	Part of Speech (Jenis Kata)	2	2%
2	Subject/Verb Agreement (Kesesuaian Subyek dan Kata Kerja)	11	9%
3	Preposition (Kata Depan)	20	16 %
4	Pronoun (Kata Ganti)	1	1 %
5	Passive Construction (Kalimat Pasif)	3	2%
6	Parallelism (Kesejajaran)	7	5%
7	Run-on Sentence (Penggabungan Kalimat)	9	7%
8	Article (Kata Sandang)	17	13%
9	Spelling (Pengejaan)	2	1%
10	Verb Tense (Kata Kerja Waktu)	30	23 %
11	Singular/Plural (Tunggal/Jamak)	10	8%
12	Redundancy (Pengulangan Kata)	11	9%
15	Possession ( Penunjuk Kepunyaan)	5	4%
<b>Total</b>		<b>128</b>	<b>100%</b>

Tabel 3.1.1 memperlihatkan bahwa ada 128 kesalahan yang ditemukan dari sampel 20 abstrak skripsi bahasa Inggris . Dari 128 kesalahan tersebut ada tiga jenis kesalahan yang dominan yaitu kesalahan penggunaan *tenses* menempati urutan pertama dengan tingkat kesalahan 23% dari 128 kesalahan. Kemudian urutan ke dua ditempati oleh jenis kesalahan penggunaan kata depan (*preposition*) dengan tingkat kesalahan

(16%) dan yang ke tiga adalah penggunaan kata sandang (*artikel*) sebanyak (13%). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Budi (2015). Penelitian budi terhadap dosen dilingkungan Politeknik Negri Jember memperlihatkan bahwa kesalahan penggunaan preposisi merupakan salah satu kesalahan yang paling sering terjadi. Jenis kesalahan-kesalahan yang lain juga sering ditemui adalah ketidaksesuaian antara subjek dan kata kerja dan pengulangan kata dengan tingkat kesalahan masing-masing (9%). Kemudian penggabungan kalimat 7%, kesejajaran masing-masing 5%, dan penunjuk kepunyaan 4%. Sedangkan jenis-jenis kesalahan yang jarang ditemukan adalah penggunaan kata ganti 3% dan jenis kata 2%. Dari kesalahan-kesalahan tersebut terdapat kesalahan yang paling sedikit ditemui yaitu kesalahan mengeja, kata ganti dan jenis kata.

### 3.1.2 Kesalahan Non-Gramatikal

Tabel 3.1.2 Kesalahan Non-gramatikal

No	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Presentase
1	Struktur Teks ( <i>Text Structure</i> )	19	50%
2	Penggunaan Kalimat Utama ( <i>Topic Sentence</i> )	11	29%
3	Pengembangan Kalimat Utama ( <i>Topic Sentence Development</i> )	4	11%
4	Pengembangan Ide Secara Logis ( <i>Coherence</i> )	3	8%
5	Pilihan Kata ( <i>Diction</i> )	1	2%
	<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa ada 5 jenis kesalahan berhubungan dengan non- gramatikal. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan dalam membuat struktur teks, penggunaan kalimat utama, pengembangan kalimat utama, pen dan pengembangan ide secara logis. Dari ke lima jenis kesalahan tersebut, ada dua kesalahan yang paling dominan yaitu penggunaan struktur teks yang benar menempati urutan paling banyak (41%) dan disusul oleh penggunaan kalimat utama (24%). Menurut Brown (2004) bahwa sangat perlu mahasiswa membuat kalimat utama yang baik agar dapat mengembangkan ide dengan efektif. Selanjutnya, aspek lain yang kurang dominan kesalahannya adalah pengembangan kalimat utama (11%) dan pengembangan ide secara logis (8%). Sedangkan yang paling kurang kesalahan adalah pemilihan kata dengan presentase hanya (2%).

### 3.1.3 Faktor Penyebab Kesulitan Membuat Abstrak Bahasa Inggris

Data yang diperoleh dari interviu semi-terstruktur adalah persepsi tingkat kesuitan mahasiswa membuat abstrak berbahasa Inggris serta faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa membuat kesalahan baik dalam hal gramatikal maupun non grammatical serta hal-hal yang diperlukan untuk mengurangi kesalahan mahasiswa. ditabulasi dan diproses ke dalam kategori dan sub kategori dan selanjutnya dipresentasikan ke dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 3.2.1 Frekuensi Kesalahan dalam Memuat Abstrak Bahasa Inggris

A	Tingkat Kesulitan	C	D
No	Penyebab Kesalahan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Sering	1	17%
2	Sering	5	83 %
3	Cukup sering	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>

Ketika peserta interviu mengevaluasi tingkat frekuensi mereka dalam membuat kesalahan dalam membuat abstrak skripsi bahasa Inggris, maka hasil rekapitulasi dari jawaban mereka seperti terlihat pada tabel 3.2.1 menunjukkan bahwa sebagian besar (83%) dari responden menyatakan sering membuat kesalahan dalam menulis abstrak bahasa Inggris. Hanya hanya sedikit (17%) dari pada mereka menyatakan sangat sering dan tidak ada satu pun responden menyatakan jarang dan tidak pernah membuat kesalahan. Hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir D4 administrasi PNUPAN masih sering membuat kesalahan dalam membuat abstrak berbahasa Inggris.

Tab 3.2.2 Faktor Penyebab Kesalahan Menulis Abstrak Bahasa Inggris

A	B	C	D
No	Penyebab Kesalahan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Pernah belajar dan berlatih membuat abstrak bahasa Inggris pada mata kuliah Bahasa Inggris.	6	33%
2	Tidak ada Petunjuk Pembuatan Abstrak Bahasa Inggris di dalam Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir	5	28%
3	Mencontoh Abstrak Skripsi Kakak Senior	5	28%
4	Kurang Bimbingan dari dosen Pembimbing	2	11%
<b>Total</b>		<b>18</b>	

Tabel 3.2.2 memperlihatkan bahwa ada 18 data yang ditemukan menunjukkan penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam membuat abstrak skripsi dalam bahasa Inggris berdasarkan informasi dari 6 peserta interviu. Dari 18 data tersebut, ada tiga faktor yang paling dominan. Pertama adalah mereka menyatakan tidak pernah belajar dan berlatih membuat abstrak skripsi dalam bahasa Inggris pada mata kuliah bahasa Inggris ( 33%). Faktor yang lain adalah karena tidak tersedianya petunjuk cara membuat abstrak bahasa Inggris di dalam buku panduan pembuatan tugas akhir untuk mahasiswa PNUP (28%) dan karena mencontoh abstrak skripsi bahasa Inggris yang salah dari senior mereka yang sudah tammat (28%). Adapun faktor yang kurang tidak dominan yaitu yaitu kurangnya bimbingan dari dosen pembimbing (11%). Hal ini berarti bahwa untuk mengurangi kesalahan mahasiswa D4 Administrasi Busnis, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUPAN) dalam penulisan bahasa Inggris, ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Pertama, mahasiswa tersebut harus diajar dan dilatih untuk membuat abstrak pada mata kuliah bahasa Inggris. Ridha (2012) menyatakan bahwa kurangnya latihan dan pengalaman menulis dalam Bahasa Inggris merupakan faktor penyebab pelajar untuk menguasai bahasa Asing. Kedua, mahasiswa perlu diberikan pedoman pembuatan abstrak dalam bahasa Inggris. Terakhir, perlu menyediakan referensi atau contoh yang benar seperti tugas akhir alumni yang bagus penulisan untuk dipinjamkan kepada mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Mayoritas peserta mengakui sering membuat kesalahan dalam membuat abstrak bahasa Inggris.
2. Ada 128 kesalahan yang ditemukan dibuat mahasiswa berhubungan dengan aspek gramatikal dan 46 berhubungan dengan non-gramatikal.
3. Kesalahan yang paling dominan terjadi pada aspek grammar dalam penulisan bahasa Inggris bahasa Inggris oleh mahasiswa PNUPAN adalah penggunaan tenses, kata depan dan penggunaan kata sandang. Sedangkan yang paling dominan pada aspek non-gramatikal adalah kesalahan struktur teks, pembuatan kalimat utama dan pengembangan ide secara logis di dalam paragraf.
4. Terdapat tiga faktor yang paling dominan penyebab mahasiswa PNUPAN membuat kesalahan dalam membuat abstrak bahasa Inggris yaitu: 1) karena tidak diajarkan dan dilatih mahasiswa membuat abstrak skripsi bahasa Inggris pada mata kuliah Bahasa Inggris 2) karena tidak tersedia informasi cara pembuatan abstrak pada buku panduan membuat tugas akhir, 3) karena mencontoh abstrak skripsi yang salah dari senior mereka yang sudah tammat.
5. Untuk mengurangi kesalahan mahasiswa D4 Administrasi Busnis, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUPAN) dalam penulisan bahasa Inggris, ada tiga strategi yang disarankan untuk mengurangi kesalahan tersebut. Pertama, PNUPAN perlu merevisi syllabus agar topik penulisan abstrak diajarkan pada mata kuliah bahasa Inggris. Kedua, Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) perlu merevisi pedoman pembuatan tugas akhir mahasiswa dengan cara memasukkan petunjuk pembuatan abstrak skripsi bahasa Inggris. Terakhir, perlu menyeleksi tugas

akhir alumni yang bagus penulisannya sebelum meminjamkan kepada mahasiswa untuk dijadikan contoh dalam menulis skripsi bahasa Inggris.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 1994. *Teaching by Principles, an Interactive Approach to Language Pedagogy*. New Jersey
- Budi, Agus Setia (2015). Analisis kesalahan gramatikal penulisan abstrak berbahasa Inggris. Malang: Politeknik Negri Jember
- Crystal, D. 1981. *What is Linguistics? Third edition*. University of Reading: Edward Arnold.
- Dulay, H., Burt, M., & Krashen, S. 1982. *Language Two* Oxford University Press.
- Ingale, G.D. (2013) *Experimentation with Language in Indian Writing in English*. *Reviews of Literature* • Volume 1 Issue 2.
- Miles, M., & Huberman, M. (1994). *Qualitative data analysis*. London: Sage Publications.
- Ridha, N.S.A. 2012. *The Effect of EFL Learners' Mother Tongue on their Writings in English : An Error Analysis Study*. *Journal of the College of Arts, University of Basrah* No. (60).
- Safraz, S. 2011. *Error Analysis of the Written English Essays of Pakistani*. Pakistan: AST-National University of Computer and Emerging Sciences.